

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai didalam penelitian ini ialah penelitian korelasi yang merupakan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar hubungannya.¹ Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data berupa angka yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.²

Pendekatan kuantitatif pada dasarnya memprioritaskan uji teori sebagai alat ukur variabel daripada skala numerik dan analisis data yang diolah sesuai dengan prosedur statistik. Model pendekatan kajian yang bersifat objektif yang di dalamnya meliputi pengumpulan data dan pengujian statistik dengan tujuan untuk mengkaji populasi dan sampel yang sudah ditentukan.³ kemudian analisa data yang dipergunakan pada kajian ini menggunakan *Eviews 9*.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar dalam ISSI.

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Media Ilmu Pres, 2015), 58.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 2nd ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), 78.

B. Sumber Data

Sumber data ialah suatu subjek berupa informasi yang digunakan untuk data penelitian yang spesifik yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴ Data sendiri merupakan sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.⁵

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder ialah sebuah informasi yang didapatkan melalui media perantara dan disusun secara rapi pada data dokumenter yang diterbitkan dan diterbitkan dalam bentuk catatan, bukti, dan *historical data*.⁶

Data sekunder pada kajian ini berupa *historikal data* yaitu laporan keuangan yang yang diperoleh dari yang berasal dari perusahaan aneka industri yang masuk ISSI pada tahun 2020-2022, data tersebut diperoleh dengan mengakses www.idx.co.id pada website Bursa Efek Indonesia atau dengan mengunjungi website masing-masing perusahaan yang telah ditentukan untuk mendapatkan informasi laporan keuangan atau data lainnya serta mengambil informasi dari www.finance.yahoo.com untuk menentukan harga saham.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah Kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijaring atau dikumpulkan untuk menjalankan sebuah riset.⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan aneka industri yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022.

Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang diharapkan bisa mewakili dari populasi.⁸ Kajian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih layak untuk penelitian dengan melakukan pertimbangan tertentu terlebih dahulu.⁹

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 140.

⁵ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 84.

⁶ Martono, 127–28.

⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 41.

⁸ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 76.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 146.

Berikut ini kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel, sebagai berikut:

1. Perusahaan aneka industri yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022.
2. Perusahaan aneka industri yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara beruntun periode 2020-2022.
3. Perusahaan aneka industri yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2020-2022 di website perusahaan atau di websiste www.idx.co.id.
4. Perusahaan aneka industri yang laporan keuangannya disajikan dalam bentuk rupiah.

Tabel 3. 1 Klasifikasi Pemilihan Sampel Penelitian

No	Klasifikasi Sampel	(Eliminasi)	Jumlah
1	Perusahaan aneka industri yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022.	-	57
2	Perusahaan aneka industri yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara beruntun periode 2020-2022.	(29)	28
3	Perusahaan aneka industri yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2020-2022 di website perusahaan atau di websiste www.idx.co.id .	(0)	28
4	Perusahaan aneka industri yang laporan keuangannya disajikan dalam bentuk rupiah.	(8)	20
Jumlah sampel sesuai klasifikasi			20
Jumlah data periode penelitian selama 3 tahun			60

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas terdapat 20 perusahaan yang sesuai. Dalam penelitian ini menggunakan data panel yang dilakukan selama 3 tahun yaitu pada tahun 2020-2022, menjadikan total sampel berjumlah 60 data sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam kajian ini perusahaan yang

digunakan adalah perusahaan aneka industri. perusahaan aneka industri sendiri ialah perusahaan industri yang menyediakan berbagai macam konsumen yang terdiri dari alat berat, mesin, garmen, tekstik, kanel, komponen otomotif, elektronik, alas kaki dan lain-lain. Dibawah ini adalah 20 perusahaan aneka industri yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling*:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
4	INDS	Indospring Tbk.
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
6	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
7	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk.
8	POLU	PT Golden Flower Tbk.
9	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.
10	TRIS	Trisula International Tbk.
11	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
12	ZONE	PT Mega Perintis Tbk.
13	BATA	Sepatu Bata Tbk.
14	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
15	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
16	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
17	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
18	VOKS	Voksel Electric Tbk.
19	SCNP	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
20	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan menghasilkan dampak pada variabel terikat (variabel dependen).¹⁰ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah *return on asset* (X1), *return on equity* (X2), *earning per share* (X3) dan ukuran perusahaan (X4).

¹⁰ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 61.

2. Variabel dependen

Variabel terikat (variabel dependen) ialah variabel yang diukur untuk mengetahui besar pengaruh variabel lain atau singkatnya variabel yang bergantung dan dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen).¹¹ Variabel dependen dalam kajian ini ialah harga saham (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel operasional ialah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang sedang diamati.¹² Dibawah ini ialah definisi variabel operasional yang digunakan dalam kajian ini:

1. Variabel bebas (independen)

Dalam kajian ini variabel bebas yang digunakan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu.¹³ Berikut rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur dalam kajian ini:

a. *Return On Assets (ROA)*

Return on assets (ROA) adalah rasio yang menjelaskan kontribusi aset dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat memperkirakan berapa banyak laba bersih yang akan dihasilkan oleh setiap rupiah dari semua aset.¹⁴ Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam *return on asset*:¹⁵

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity merupakan rasio yang menggambarkan dan mengukur seberapa besar kontribusi equitas dalam menghasilkan laba bersih.¹⁶ Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam *return on equity*:¹⁷

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 134.

¹² Masrukhin, 138.

¹³ Gunawan, S.E., MSi., Alghifari, S.E., M.M., and Suteja, S.E., MSi., *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris*, 41.

¹⁴ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, 193.

¹⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan*, 110.

¹⁶ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, 194.

¹⁷ Amarah, *Manajemen Keuangan*, 42.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. *Earning per Share (EPS)*

Rasio laba per lembar (*Earning per Share*) ialah ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen berhasil menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.¹⁸ Berikut rumus yang dipakai dalam *earning per share* :¹⁹

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}} \times 100\%$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari rata-rata penjualan, jumlah penjualan, ataupun total aktiva.²⁰ Berikut rumus yang dipakai dalam ukuran perusahaan:²¹

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen yang digunakan dalam kajian ini ialah harga saham. Harga saham adalah nilai yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan, dan dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Ketika ada kelebihan permintaan, harga saham akan naik, dan ketika ada kelebihan penawaran, harga saham akan turun.²² Rumus yang dipakai dalam indikator harga saham ialah harga penutupan saham per 30 Desember tiap periode yang telah ditentukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal penting dalam suatu penelitian dalam memperoleh data. Mengumpulkan data ialah mengamati variabel yang diteliti, sebelum melakukan pengumpulan data perlu dipelajari dan dipahami terlebih dahulu setiap instrument yang akan digunakan agar data yang

¹⁸ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, 12.

¹⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan*, 110.

²⁰ Abeyrathna and Priyadarshana, "Impact of Firm Size on Profitability," 561.

²¹ Pamungkas and Puspaningsih, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," 160.

²² Umam and Sutanto, *Manajemen Investasi*, 176–77.

dikumpulkan valid dan bisa memaksimalkan dalam pengambilan kesimpulan nantiya.²³

Teknik pengumpulan data yang dijalankan pada kajian ini yakni melalui metode dokumentasi dan observasi. Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang dikerjakan dengan mengumpulkan berbagai dokumen seperti laporan keuangan, undang-undang, dan lain-lain yang intinya dikumen ini berkaitan dengan masalah penelitian.²⁴ Dalam kajian ini, data yang dipakai merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan aneka industri yang terdaftar dalam ISSI periode 2020-2022.

Teknik observasi ialah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada unsur-unsur yang yang dijadikan pedoman atau alat ukur dalam penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah laporan keuangan perusahaan yang masuk kriteria dan harga saham pada www.finance.yahoo.com yang kemudian setelah dilakukan observasi akan di dilakukan pencatatan sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian sehingga data dapat diperoleh dan diolah supaya bisa mengetahui hasil yang sedang diteliti.

G. Teknis Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan analisis data untuk menguji hipotesis melalui penafsiran dan pengolahan data. Teknis analisis ini menggunakan bantuan aplikasi *Eviews 9*.

1. Analisis Deskripsi

Analisis Deskripsi atau sering disebut analisis statistik deskriptif ialah statistik yang menggambarkan dan menjelaskan karakteristik data yang sedang diuji dengan melihat mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan sebagainya.²⁶ Pada dasarnya, tujuan teknik analisis statistik deskriptif bukan untuk menemukan hasil uji korelasi, hipotesis, prediksi, atau kesimpulan. Akan tetapi sebaliknya, analisis ini yaitu pengumpulan data dalam deskripsi.

²³ Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, 111.

²⁴ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 87.

²⁵ Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 165.

²⁶ Singih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 3.

2. Model Uji Regresi Data Panel

Penelitian ini dilakukan dengan memakai data panel dalam metode analisa regresi data panel. Data panel ialah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).²⁷ Berikut adalah model dalam regresi data panel pada Eviews.²⁸

a. Model Common Effect

Pendekatan dalam model ini dilakukan dengan mengkombinasikan antara runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Dalam model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. Model Fixed Effect

Model ini menggunakan asumsi bahwa *intersep* dan koefisien regresi tetap konstan sepanjang waktu dan wilayah. Memasukkan variabel dummy adalah cara yang harus diperhatikan untuk *time series* dan *cross section*. Ini akan membantu untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada nilai parameter antara keduanya. Oleh karena itu, metode ini juga dikenal sebagai model *covariance* atau *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

c. Model Random Effect

Model pendekatan ini mengansumsikan data panel terdapat variabel gangguan tidaknya yang mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan *intersep* diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan mengunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

²⁷ Jonathan Sarwono and Hendra N.S, *Eviews: Cara Operasi Dan Prosedur Analisis* (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2014), 46.

²⁸ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Penel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 66–67.

3. Pemilihan Model Uji Regresi Data Panel

Setelah model regresi data kajian diestimasi, model regresi akan dipilih untuk menentukan model mana yang paling sesuai dengan tujuan dan hasil penelitian. Pemilihan model dalam uji regresi data panel ditunjukkan sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Bila probabilitas *cross section* $F < 0,05$ maka H_0 bisa ditolak dan H_1 bisa diterima, dikarenakan model *fixed effect* memenuhi syarat sebagai model yang sesuai, dan bila nilai probabilitas *cross section* $> 0,05$ maka diasumsikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga memakai model *common effect*.²⁹

b. Uji Hausman

Uji Hausman ialah tes yang digunakan untuk memilih jenis model antara model *fixed effect* dan model *random effect*. Berikut ini adalah hipotesis untuk memilih model regresi data panel:

H_0 : Model *random effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Bila nilai probabilitas $< 0,05$ yang di pilih *fixed effect* dan sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$ model yang dipilih adalah *random effect*.³⁰

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (uji LM) digunakan untuk memilih yang terbaik antara model *common effect* dan *random effect*.

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *random effect*

Apabila sig. pada Both $< 0,05$ maka yang di pilih *random effect* dan jika nilai sig. pada Both $> 0,05$ maka yang di pilih *common effect*.³¹

²⁹ Priyatno, 62.

³⁰ Hadi Ismanto and Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisa Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 121.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variable terikat dan variable bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik menunjukkan distribusi data normal atau mendekati normal.³² Ada berbagai jenis uji normalitas seperti uji Kolmogorov Smirnov, Chi-Square, Shapiro-Wilk, Liliefors, dan Jarque-Bera. Kriteria pengambilan keputusan ialah data dianggap normal jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau, jika nilai Jarque-Bera didasarkan pada nilai Chi Square, maka data residual dianggap normal.³³

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Adanya hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya akan menunjukkan adanya. Sedangkan pada model regresi yang baik, seharusnya tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antara variabel. Dalam kajian ini deteksi multikolinieritas dilakukan menggunakan metode nilai korelasi. Jika hasil nilai korelasi > 0.80 maka ada multikolinieritas, tetapi jika hasil nilai korelasi < 0.80 maka tidak ada multikolinieritas.³⁴

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan perancu pada periode t dengan kesalahan perancu pada periode $t-1$.³⁵ Model regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi dianggap sebagai model regresi yang baik. Ada dua metode uji dalam Eviews yaitu metode Durbin Watson atau metode Breusch Godfrey Serial Correlation LM Test. Dibawah ini kriteria uji Durbin Watson:

³¹ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Penel Dengan Eviews*, 62–63.

³² Sudaryana and Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 267.

³³ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Penel Dengan Eviews*, 64.

³⁴ Ismanto and Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisa Data Penelitian*, 66–69.

³⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 183.

- 1) jika nilai DW berada antara batas atas atau *upper bound* dan Maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound*, maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai DW lebih besar daripada, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak di antara batas atas (*du*) dan batas bawah (*dl*) atau DW terletak antara (*4-du*) dan (*4-dl*), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.³⁶

Sedangkan Metode Breusch Godfrey Serial Correlation LM Test memiliki ketentuan yaitu jika nilai Prob chi square pada Obs R-Squared > 0,05, maka hipotesis nol diterima. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi.³⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi model regresi yang memiliki ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model penelitian terbaik tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Pada kajian ini menggunakan metode uji glajser dengan ketentuan yaitu jika nilai probabilitas masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.³⁸

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mempelajari hubungan linear antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Rumus persamaan regresi linier berganda ialah sebagai berikut.³⁹

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

³⁶ Ismanto and Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisa Data Penelitian*, 70.

³⁷ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Penal Dengan Eviews*, 65–66.

³⁸ Ismanto and Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisa Data Penelitian*, 72–75.

³⁹ Ismanto and Pebruary, 82–83.

- y = Harga saham
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi dari masing-masing factor penelitian
 (b_1, b_2, b_3)
 x_1 = *Return on Asset (ROA)*
 x_2 = *Return on Equity (ROE)*
 x_3 = *Earnings Per Share (EPS)*
 x_4 = Ukuran Perusahaan
 e = *Error Term*

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan koefisien determinasi (R^2) untuk menggambarkan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁰ Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang rendah menggambarkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, jika nilai koefisien determinasi yang besar menggambarkan bahwa variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.⁴¹

7. Uji F (Simultan)

Pengujian Hipotesis Secara Simultan, juga dikenal sebagai Uji Statistik F, digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau tidak. Dalam uji F, dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai F_{hitung} dari F_{tabel} sebagai berikut:⁴²

- Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- Variabel dependen tidak dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel independen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

⁴⁰ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, 71.

⁴¹ Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, 356.

⁴² Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, 72.

Kemudian Uji F juga bisa diambil keputusan berdasarkan nilai probabilitas dengan ketentuan nilai probabilitas kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan berdampak signifikan pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai probabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak berdampak signifikan pada variabel dependen.⁴³

8. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Landasan dari pengambilan keputusan pada uji t ialah:

- a. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$. atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.⁴⁴

⁴³ Ismanto and Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisa Data Penelitian*, 137.

⁴⁴ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, 74–75.